

ABSTRAK

Sebagai masa transisi antara remaja dan dewasa, masa dewasa awal merupakan masa di mana individu mengeksplorasi diri, yang terkadang dapat membawa kecemasan dan stres sehingga akan mempengaruhi *subjective well-being* individu tersebut. *Subjective well-being* ini dapat dipengaruhi oleh cara seseorang memproses informasi atau persepsi. *Type theory* menjelaskan cara memproses informasi (*Perceiving*) terdiri dari dikotomi preferensi *Intuition* (N) dan *Sensing* (S). Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *subjective well-being* antara preferensi *Intuition* (N) dan *Sensing* (S) pada masa dewasa awal. Hipotesis penelitian ini berupa ada perbedaan *subjective well-being* antara preferensi *Intuition* (N) dan *Sensing* (S) pada masa dewasa awal, di mana *subjective well-being* preferensi *Intuition* lebih tinggi dibandingkan preferensi *Sensing* (S). Kriteria subjek dalam penelitian ini berupa individu berumur 18-29 tahun yang tinggal di D. I. Yogyakarta dengan jumlah sebanyak 101 orang. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah Skala Subjective Well-Being dan Indikator Preferensi Perceiving yang disusun oleh peneliti. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa uji beda atau analisis komparasi menggunakan *independent sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada *subjective well-being* ($t = -2,57$; $p = 0,012$) antara preferensi *Intuition* dan *Sensing*, di mana preferensi *Sensing* ($mean = 47,7$) memiliki *subjective well-being* yang lebih tinggi dibandingkan preferensi *Intuition* ($mean = 40,6$).

Kata kunci: intuition, masa dewasa awal, sensing, subjective well-being, type theory

ABSTRACT

As a transition period between teenager and adulthood, young adulthood is a period of time where individuals explore themselves, which sometimes can bring anxiety and stress that is going to affect their subjective well-being. Subjective well-being can be influenced by how people perceive or process information. Type theory proposes that the Intuition (N) and Sensing (S) dichotomy is the preference on how people process information (perceiving preference). This research is aimed to find the difference in subjective well-being between Intuition (N) and Sensing (S) preference in young adulthood. The proposed hypothesis is there is a difference in subjective well-being between Intuition (N) and Sensing (S) preference in young adulthood, where young adults with Intuition (N) preference score higher in subjective well-being than Sensing (S) preference. Subject characteristics in this research are individuals between 18-29 years old who lives in D. I. Yogyakarta with a total of 101 subjects. The methods for gathering data that are used in this research is Subjective Well-Being Scale and Perceiving Preference Indicator made by researcher. Comparative analysis using independent sample t-test is used in this research as a way to analyze the data. Results show that there is a significant difference ($t = -2,57$; $p = 0,012$) between Intuition and Sensing preference, with Sensing preference (mean = 47,7) scoring higher in subjective well-being than Intuition preference (mean = 40,6).

Key words: Intuition, Sensing, subjective well-being, type theory, young adulthood